

# **TUGAS AKHIR**

## **ANALISIS PERBANDINGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN YANG MENGANDUNG KATA “MAKAN”**

□□□□□□“□”□□□□□□□□



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:  
Heriyanti  
2016151019

Pembimbing:  
Dr. Herman, B.Ed., MTC SOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## **TUGAS AKHIR**

# **ANALISIS PERBANDINGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN YANG MENGANDUNG KATA “MAKAN”**

□□□□□□“□”□□□□□□□□



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:  
Heriyanti  
2016151019

Pembimbing:  
Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Heriyanti  
NIM : 2016151019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Makan”  
□□□□□□“□”□□□□□□□□

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 27 Juli 2023

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing

Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026017903

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1002108001

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

## Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Makan”

□□□□□□“□”□□□□□□□□

Disusun oleh:

Heriyanti

2016151019

Dosen Pembimbing

Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL

Tanggal: Juli 2023

Batam, Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1002108001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heriyanti

NIM : 2016151019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan  
Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Mengandung Kata  
“Makan”

□□□□□□“□”□□□□□□□□

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Heriyanti

2016151019

# **Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Makan”**

## **ABSTRAK**

Peribahasa merupakan sebuah bahasa yang dekat dengan masyarakat dan juga salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan sebuah ungkapan rasa, baik itu nasihat, teguran, maupun dalam percakapan sehari-hari. Objek penelitian ini adalah peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna konotasi positif, negatif, dan netral dari kedua peribahasa ini, dan menemukan persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa pada kedua peribahasa ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui metode pustaka, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian komparatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, dari 20 peribahasa bahasa Indonesia terdapat 10 peribahasa bernilai rasa positif dan 10 peribahasa bernilai rasa negatif, sedangkan dari 21 peribahasa bahasa Mandarin terdapat 9 peribahasa bernilai rasa positif dan 12 peribahasa bernilai rasa negatif. Dalam perbandingan makna, terdapat 2 persamaan makna dengan nilai rasa positif, dan 2 persamaan makna dengan nilai rasa negatif. Perbedaan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, terdapat 11 makna dengan nilai rasa positif, dan 12 makna dengan nilai rasa negatif.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia; Bahasa Mandarin; Peribahasa; Makan; Persamaan; Perbedaan

# **Comparative Analysis of Indonesian and Chinese Idioms Containing the Word “Eat”**

## **ABSTRACT**

Idioms are a part of language that is close to community and it is a part form of communication to convey an expression of feeling, whether advice, reprimand, or daily conversation. The author’s research object is Indonesian idioms and Mandarin idioms containing the word “eat”. The purpose of this research is to find out meaning of positive, negative, and neutral emotive word of two idioms. This study used qualitative approach, used literature, comparative and descriptive method. The results of this study found that, from 20 Indonesian idioms there is 10 idioms with positive emotive and 10 Idioms with negative emotive, whereas from 21 Chinese idioms there is 9 Idioms with positive emotive and 12 idioms with negative emotive. There are also some similarities and differences in Indonesian and Chinese idiom containing “eat” word. The similarities are 2 meaning with positive emotive and 2 meaning with negative emotive in both. The differences are 11 meaning with positive emotive and 12 meaning with negative emotive in both Indonesian and Chinese Idiom.

**Keywords:** Chinese; Indonesian; Idioms; Eat; Comparative Analysis; Similarities; Differences



## 摘要

成语是一种贴近社会的语言，也是一种表达情感、建议、或日常生活的交际工具。本文研究对象是印尼语与汉语成语带“吃”词成语。本文研究以语言学和修辞学为理论基础，使用定性研究法，采用文献研究法和对比分析法，对印尼语和汉语含“吃”词的成语进行对比分析。研究发现，在 20 个印尼语成语中有 10 个褒义和 10 个贬义的成语，而在 21 个汉语成语中则有 9 个褒义和 12 个贬义。印尼语与汉语成语带“吃”词成语含义相同点由 2 个含义是褒义和 2 个含义是贬义。不同点由 11 个褒义和 12 个贬义。

**关键词：**印尼语；汉语；成语；吃；共同点；不同点

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran, dan dorongan baik secara moril maupun materil dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Dr. Techn. Aswandy.M.T selaku Rektor Universitas Universal Batam;
2. Bapak Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal;
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Kaprodi dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin;
4. Bapak Dr. Herman B.Ed., MTCSOL selaku pembimbing tugas akhir;
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan kasih sayangnya pada penulis, selalu memberikan nasihat dan selalu berdoa sehingga harapan penulis dapat terwujud;
6. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat pada penulis;
7. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, 27 Juli 2023

Heriyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT .....	v
摘要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	1
1.3    Tujuan Penelitian.....	2
1.4    Makna dan Nilai Penelitian.....	3
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.6    Metode Penelitian.....	5
1.7    Penulis Terdahulu .....	6
1.8    Inovasi dan Penciptaan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1    Ilmu Bahasa atau Linguistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Teori Semantik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3    Teori Peribahasa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4    Analisis Kontrasif (perbandingan bahasa)...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III MAKNA DAN NILAI RASA PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1    Makna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1    Makna Denotasi dan Makna Konotasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2    Nilai Rasa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3    Makna Peribahasa Bahasa Indonesia yang Mengandung Kata “Makan” .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1    Nilai Rasa Positif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2    Nilai Rasa Negatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3    Nilai Rasa Netral .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3 Makna Peribahasa Bahasa Mandarin yang Mengandung Kata “Makan” .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.3.1 Nilai Rasa Positif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Nilai Rasa Negatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3 Nilai Rasa Netral .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MAKNA DAN NILAI RASA.....</b>	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1 Persamaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin yang Mengandung Kata “Makan” .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Perbedaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin yang Mengandung Kata “Makan” .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Peribahasa Bahasa Indonesia dengan Nilai Rasa Positif ..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 3.2: Peribahasa Bahasa Indonesia dengan Nilai Rasa Negatif..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 3.3: Peribahasa Bahasa mandarin dengan Nilai Rasa Positif..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 3.4: Peribahasa Bahasa Mandarin dengan Nilai Rasa Negatif..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1: Persamaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin dengan Nilai Rasa Positif ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2: Persamaan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin dengan Nilai Rasa Negatif..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3: Perbedaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin dengan Nilai Rasa Positif ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4: Perbedaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia dan Peribahasa Bahasa Mandarin dengan Nilai Rasa Negatif..... **Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejak dahulu manusia telah menggunakan bahasa sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk mengekspresikan pikiran, ide, gagasan, maupun menyampaikan informasi kepada sesamanya atau dengan manusia lainnya yang memiliki pemahaman bahasa yang sama. Seiring berjalannya waktu, dikarenakan letak geografis dan latar belakang budaya yang berbeda, setiap negara pada akhirnya memiliki bahasanya masing-masing. Ada beberapa negara yang memang memiliki bahasa murni turun-temurun dari tetua terdahulunya, namun adapula beberapa negara yang memerolehnya dengan cara meminjam bahasa dari negara lain dan kemudian disesuaikan kembali dengan kebutuhan bahasanya. Karenanya, untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia di wilayah atau negara lain, maka kita tidak dapat memisahkan kaitan antara latar budaya dengan bahasa dari negara tersebut. Berbeda tempat, berbeda juga budaya dan cara pandangnya, misalnya saja antara Indonesia dan Tiongkok. Sebagian orang menggunakan bahasa untuk mengekspresikan sesuatu dalam percakapan sehari-hari salah satunya dengan menggunakan peribahasa.

Alasan penulis memilih judul ini karena timbul rasa penasaran setelah melihat cuplikan video singkat tentang peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa sedikit membantu orang-orang yang ingin mengetahui tentang peribahasa yang berhubungan dengan kata “makan” ini.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap bahasa memiliki peribahasa dengan maknanya masing-masing, seperti halnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin. Karenanya, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa makna dari kata “makan” dalam peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin?

Dari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, penulis mencari makna denotasi dan konotasi yang terkandung dari kedua peribahasa tersebut.

- 2) Apa nilai rasa yang terkandung dalam kata “makan” dalam peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin?

Dari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, penulis mencari nilai rasa yang bersifat positif, negatif dan netral yang terkandung dari kedua peribahasa tersebut.

- 3) Apa saja persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa dari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”?

Dari nilai rasa yang telah ditentukan untuk setiap peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin, penulis mencari persamaan dan perbedaan maknanya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- (1) Menemukan makna yang terkandung dari kata “makan” dalam peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin.

Dengan adanya penjelasan yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis, maka penelitian ini diharapkan dapat sedikit membantu pembaca dari latar bahasa dan budaya yang berbeda untuk memahami makna kata “makan” dalam peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin.

- (2) Menemukan nilai rasa positif, negatif dan netral pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

Dari mengumpulkan peribahasa Indonesia dan Mandarin yang mengandung kata “makan” dan melalui analisis sederhana, penulis dapat memahami nilai rasa positif, negatif dan netral yang terkandung dari peribahasa kedua bahasa tersebut.

- (3) Menemukan persamaan dan perbedaan makna yang terkandung pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

Dari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”, penulis dapat memahami persamaan dan perbedaan makna yang terkandung dalam peribahasa tersebut.

#### **1.4 Makna dan Nilai Penelitian**

Makna dan nilai dari penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Pendidikan bahasa Mandarin

Mempermudah pembelajar yang ingin mengetahui butir peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang menggunakan kata “makan” beserta maknanya. Karena apabila terdapat kekurangan pemahaman informasi mengenai maknanya dapat menimbulkan kesalahan dalam penyampaian, sehingga dengan adanya penelitian mengenai topik berikut diharapkan dapat mengurangi kesalahan penggunaan peribahasa yang menggunakan kata “makan” ini.

- (2) Penerjemah

Beberapa peribahasa memiliki makna atau arti yang lebih mendalam dan berbeda pada setiap penggunaannya, diharapkan dengan adanya penelitian akan topik ini dapat membantu dalam proses menerjemahkan peribahasa bahasa Indonesia dan penelitian bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

- (3) Referensi penelitian mendatang

Bersamaan dengan banyaknya peneliti tentang perbandingan peribahasa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti di masa mendatang, khususnya mengenai perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

- (1) Objek Penelitian



Bahan yang menjadi objek penelitian dalam tugas akhir ini adalah 20 butir peribahasa bahasa Indonesia dan 21 butir peribahasa bahasa Mandarin.

Ruang lingkup penelitian dalam penulisan ini secara garis besar akan terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut uraiannya:

a) Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari: cover, halaman persetujuan tugas akhir, halaman pengesahan tugas akhir, surat pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

b) Bagian Inti

Pada bagian inti berisikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, makna dan nilai penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu.

BAB II Objek penelitian, terdiri dari: landasan teori

BAB III Makna dan nilai rasa, terdiri dari: (1) makna peribahasa bahasa Indonesia yang mengandung kata “makan” terbagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi, serta pengategorian nilai rasa positif, negatif dan netral; (2) makna peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan” terbagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi, serta pengategorian nilai rasa positif, negatif dan netral.

BAB IV Persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa, terdiri dari: (1) persamaan makna peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”; (2) perbedaan makna peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

BAB V Kesimpulan, terdiri dari: kesimpulan.

c) Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan daftar riwayat hidup.

## 1.6 Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian dalam penulisan tugas akhir ini, yakni sebagai berikut:

### (1) Pendekatan Penelitian

Penelitian tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.

### (2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan, yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan berbagai jenis material yang terdapat di ruangan perpustakaan, misalnya: buku, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis. Jenis material yang penulis gunakan sebagai berikut:

#### (a) Buku kamus

Penulis mempergunakan kamus “5079 Peribahasa Indonesia” karya Aditya Bagus Pratama untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data terkait peribahasa Indonesia dan mempergunakan kamus 《小学成语词典》 karya 汪耀楠, 严学军 untuk peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “makan”.

#### (b) Makalah atau jurnal

Penulis memanfaatkan google cendekia dan aplikasi CNKI untuk mengumpulkan informasi yang dirasa relevan dengan topik yang ditulis.

#### (c) Skripsi atau tugas akhir

Penulis membaca tulisan dari beberapa tugas akhir yang dirasa relevan dan sesuai dengan topik yang akan ditulis.

### (3) Metode Komparatif

Metode komparatif adalah penelitian deskriptif dengan membandingkan antara dua variabel atau lebih. Penulis memilih metode ini guna memahami persamaan dan perbedaan dari peribahasa Indonesia

dan Mandarin yang mengandung kata “makan”.

#### **(4) Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah cara untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek.

### **1.7 Penulis Terdahulu**

Dalam skripsi yang ditulis oleh Alemina Br Perangin-angin, Xeni yang berjudul "Perbandingan Makna Pada Perbandingan Mandarin Dan Peribahasa Indonesia Yang Menggunakan Kata ‘Air’" pada tahun 2018, dari penelitian ini, ditemukan tujuan penelitian adalah membandingkan persamaan dan perbedaan makna dari peribahasa Mandarin dan Indonesia khususnya pada peribahasa yang menggunakan kata ‘air’. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak ditemukan perbedaan makna antara peribahasa Mandarin dan Indonesia yang menggunakan kata ‘air’ namun makna yang terkandung dalam peribahasa Mandarin dan Indonesia tidak sepenuhnya sama.

Penelitian Megawati, Lily Thamrin, Lusi (2020) yang berjudul “Analisis perbandingan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “Air” dan “Api” 《汉语印尼语成语里的“水”和“火”分析》》 menunjukkan bahwa sebagian besar idiom bahasa Indonesia dan Tionghoa memiliki arti yang sama, namun perbedaannya adalah idiom bahasa Indonesia yang mengandung kata “air” jarang digunakan untuk menyatakan kekuatan air atau lingkungan sekitar. Idiom yang mengandung kata "air" dalam bahasa Mandarin jarang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Bedanya, idiom bahasa Indonesia yang mengandung morfem “api” jarang digunakan untuk mengungkapkan api, perang, nyala api, teknik pertanian primitif, situasi darurat, cuaca panas, dan tindakan tertentu. Idiom bahasa Mandarin yang mengandung kata "api" jarang digunakan untuk menggambarkan sesuatu atau orang.

Dari penelitian Rosalinda (2020) yang berjudul “Peribahasa Bahasa Mandarin yang Berhubungan Dengan Kata ‘Anjing’”. Dalam proses penelitian menunjukkan dari total 47 peribahasa Indonesia terdapat 10 makna positif dan

37 makna negatif, sedangkan *Chéng yǔ* memiliki total 49 buah yang terbagi menjadi 5 makna positif dan 44 makna negatif, serta memiliki 4 persamaan makna simbol peribahasa dan 2 perbedaan makna simbol peribahasa.

Dalam hasil penelitian Cherine Vimala Tohrusman (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Peribahasa Indonesia Dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata ‘Ikan’”. Dari hasil tersebut peneliti menemukan 33 peribahasa Indonesia dan 41 peribahasa Mandarin ditemukan persamaan dan perbedaan aspek asal-usul, makna konotasi, makna denotasi, dan makna kata “ikan”.

Dari penelitian Lisa Nurafni (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Peribahasa Mandarin dan Peribahasa Indonesia yang Mengandung Kata “Air”, peneliti menemukan peribahasa Mandarin yang mengandung kata "air" memiliki 22 makna, sementara dalam peribahasa Indonesia terdapat 20 makna, dari makna-makna tersebut terdapat 3 persamaan makna, 19 perbedaan makna peribahasa Mandarin yang tidak ditemukan di dalam makna peribahasa Indonesia, dan terdapat 17 makna peribahasa Indonesia yang tidak ditemukan di dalam makna peribahasa Mandarin, meskipun kedua peribahasa sama-sama mengandung kata "air", namun makna yang tersirat pada kedua bahasa tetap memiliki perbedaan.

## **1.8 Inovasi dan Penciptaan**

Tugas akhir yang mengangkat topik tentang perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin sudah pernah diteliti, kebanyakan penelitian menggunakan kata benda sebagai objek penelitian, seperti perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung objek hewan. Dikarenakan hal di atas penulis memilih kata kerja sebagai objek penelitian dikarenakan belum banyak yang memilihnya, maka dari itu penulis memilih objek berupa kata kerja yaitu kata “makan”